

ABSTRAK

Indonesia sebagai Negara kepulauan tentu saja mempunyai banyak potensi hasil kelautan yang bisa dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah rumput laut. Rumput laut merupakan salah satu komoditas hasil laut yang potensial untuk dikembangkan. Potensi rumput laut yang ada tersebut cukup besar dan tersebar hampir di seluruh perairan nusantara, namun untuk pemanfaatan rumput laut itu sendiri bagi masyarakat Indonesia masih kurang, karena pemanfaatan rumput laut itu sendiri sebagian besar berasal dari luar negeri sehingga rumput laut masih banyak diekspor dalam bentuk bahan mentah, sedangkan hasil olahan rumput laut masih diimpor dengan nilai yang cukup besar.

Produk-produk olahan rumput laut diantaranya adalah puding, cendol, manisan, dan dodol. Salah satu potensi yang bisa dikembangkan dari pemanfaatan rumput laut adalah pembuatan dodol karena dodol adalah salah satu dari sekian makanan khas Indonesia, hingga saat ini dodol rumput laut belum komersial dikalangan masyarakat Indonesia, selama ini yang sudah umum dimasyarakat adalah dodol berbahan baku beras ketan dan berwarna gelap. Oleh karena itu, perlu dilakukan studi kelayakan pendirian Industri Dodol Rumput Laut di Surabaya.

Penelitian aspek pasar menunjukkan bahwa masih ada pangsa pasar yang tersedia bagi produk dodol rumput laut sehingga industri dodol rumput laut layak didirikan di Surabaya. Besarnya permintaan efektif untuk tahun 2006 adalah 388.320 kotak dan meningkat sebesar 1,75 setiap tahunnya.

Pada aspek teknis dilakukan pemilihan lokasi. Lokasi yang dipilih untuk pendirian industri dodol ini adalah di Jalan Ki Hajar Dewantara No. 170, Krian. Selain itu, dalam aspek teknis juga dilakukan pemilihan peralatan, perlengkapan, dan juga penunjang operasional perusahaan. Bahan baku utama dodol rumput laut ini yaitu *eucheuma cottoni* dipasok dari Sumenep. *Eucheuma Cottoni* tersedia dalam jumlah besar, sehingga mendukung proses produksi. Dalam aspek manajemen dibahas mengenai sumber pendanaan, jumlah karyawan, serta deskripsi dan spesifikasi jabatan.

Pada aspek keuangan tampak bahwa NPV bernilai positif, yaitu sebesar Rp. 450.845.593,-. Dengan periode pengembalian investasi selama 3 tahun 1 bulan. IRR (35,48%) lebih besar dari MARR (17%) yang diperoleh dari tingkat bunga deposito (5,5%) dan *risk premium* (11,25%). Hasil perhitungan BEP pada setiap periode perencanaan (2006-2010) menunjukkan bahwa titik impas untuk periode-periode mendatang semakin menurun. Persentase BEP terhadap sales untuk tahun 2006 sebesar 0,31. Hasil perhitungan *pretax* profit dapat diketahui faktor yang paling kritis adalah harga jual dan jumlah penjualan. Proyek masih layak jika harga jual mengalami penurunan tidak lebih dari 12,23% dari harga awal dan penurunan penjualan tidak lebih dari 28,44%.

Secara umum, ditinjau dari aspek pasar, teknis, manajemen dan keuangan yang diteliti diperoleh bahwa industri dodol rumput laut dinyatakan layak untuk direalisasikan.